

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, dan jumlah hotel/penginapan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gresik, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PAD Kabupaten Gresik. Hal ini berarti peningkatan jumlah wisatawan memang cenderung meningkatkan penerimaan daerah, tetapi pengaruhnya belum cukup kuat untuk memberikan kontribusi besar terhadap PAD. Kondisi ini dapat terjadi karena sebagian besar wisatawan hanya berkunjung tanpa menginap (one day trip), tingginya persentase wisatawan lokal yang memiliki pola konsumsi rendah, atau belum optimalnya pemanfaatan retribusi di setiap destinasi wisata.
2. Jumlah objek wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gresik. Variabel ini menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan PAD, karena semakin banyak objek wisata yang tersedia, semakin besar pula potensi pemasukan yang diperoleh melalui retribusi, parkir, pemanfaatan fasilitas, dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Penambahan objek wisata juga mendorong penyebaran kunjungan wisatawan yang lebih merata, sehingga dampaknya terhadap PAD semakin besar.

3. Jumlah hotel atau penginapan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PAD Kabupaten Gresik. Artinya, meskipun keberadaan hotel dan penginapan memberikan potensi pendapatan melalui pajak daerah, kontribusinya belum terlihat kuat secara statistik. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingkat hunian yang masih rendah, keberadaan penginapan skala kecil yang belum banyak menyumbang pajak, serta pola kunjungan wisatawan yang lebih banyak bersifat singkat sehingga tidak membutuhkan akomodasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor akomodasi perlu dioptimalkan agar dapat memberikan kontribusi lebih besar bagi PAD.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Gresik, disarankan untuk lebih memprioritaskan pengembangan objek wisata karena variabel ini terbukti memberikan pengaruh paling besar terhadap PAD. Peningkatan fasilitas, promosi wisata, pengelolaan profesional, serta inovasi atraksi perlu terus dilakukan agar setiap destinasi memiliki daya tarik yang kuat. Pemerintah juga perlu memperluas kerjasama dengan pelaku UMKM dan swasta untuk menciptakan ekosistem wisata yang lebih produktif dan menguntungkan bagi pendapatan daerah.
2. Bagi pelaku usaha wisata, termasuk pengelola hotel dan penginapan, perlu meningkatkan kualitas layanan, kebersihan, kenyamanan, dan promosi digital agar wisatawan tertarik untuk menginap lebih lama. Selain itu, pengusaha akomodasi dapat membuat paket kerja sama dengan destinasi wisata, penyedia transportasi, serta UMKM lokal sehingga penginapan tidak hanya menjadi tempat bermalam, tetapi juga bagian dari pengalaman

wisata yang lebih lengkap dan menarik. Langkah ini dapat membantu meningkatkan tingkat hunian dan pada akhirnya meningkatkan kontribusi sektor akomodasi terhadap PAD.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menambah determinan lain yang mungkin berpengaruh terhadap PAD, seperti lama tinggal wisatawan, jumlah retribusi, tingkat belanja wisatawan, kualitas infrastruktur wisata, maupun kontribusi UMKM pariwisata. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas rentang waktu penelitian atau memperbesar jumlah sampel sehingga estimasi yang diperoleh lebih akurat dan dapat mewakili kondisi pariwisata Kabupaten Gresik secara menyeluruh. Dengan memasukkan variabel yang lebih beragam, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan *poin of view* yang lebih komperhensif mengenai faktor yang memengaruhi PAD.